

# Jurnal of Community Engagement in Health



Mengetahui/Mengesahkan  
Telah Diperiksa Kebenarannya  
Sesuai Dengan Aslinya  
Samarinda  
Ketua LPPM UNKT



Wahni Thamrin, Ph.D.  
NIDN. 0096677001

Published by Institute of Health Science STRADA Indonesia

JCEH

Vol. 4

No. 1

Page 1-207

Kediri,  
March 2021

# Journal of Community Engagement in Health

## **Editor in Chief**

DR Byba Melda Suhita, S.Kep., Ns., M.Keps  
*Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Kediri, Indonesia*

## **Editorial Board Members**

DR. Sismulyanto, S.Kep., Ns., M.Kes  
*Indonesian National Nurses Association, Banyuwangi, Indonesia*

Dewy Haryanti Parman, S.Kep., Ns., M.Kep  
*Universitas Borneo Tarakan, Indonesia*

Heri Saputro, S.Kep., M.Kep  
*Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Kediri, Indonesia*

Yanuar Fahrizal, S.Kep., Ns., M.Kep  
*Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Indonesia*

## **Redaksi**

Yulianita, SM  
Rahma Dian Roseshita, S.Tr., Keb

**Edisi Elektronik** : <http://jceh.org>  
Email : [publikasistrada@gmail.com](mailto:publikasistrada@gmail.com),

Contact : +6281346293110

ISSN : 2620-3766 (online)

ISSN : 2620-3758 (print)



This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

**The articles of the Journal of Community Engagement in Health are published every six months, that is on March and September (2 issues per year), and developed by:**

**Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, Kediri, Indonesia.**

# PREFACE

Praise be to the presence of Allah SWT, to the abundance of His grace and grace so that the Journal of Community Engagement Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia can be organized and resolved in accordance with the schedule in order to become a forum for the activities of the Tri Dharma College Indonesia.

The Journal of Community Engagement is a journal published by the Editorial Team of Institut Ilmu Kesehatan (IIK) STRADA Indonesia. This journal serves as a forum for research results for the entire academic community both from within and outside the Institut Ilmu Kesehatan STRADA Indonesia, while the scope of this research focuses on health.

Quality and published research is also able to improve and develop knowledge, especially in nursing science in facing the global challenges of the ASEAN Economic Community (MEA).

We realize that this journal is far from perfection, so we hope for constructive advice and criticism.

Kediri, March 2021

Editor in Chief

Journal of Community Engagement

DR Byba Melda Suhita, S.Kep., Ns., M.Kes

# Table of Contents

Cover .....	i
Editorial Board .....	ii
Preface.....	iii
Table of Content .....	iv
Peningkatan Peran Civitas Perguruan Tinggi Dalam Upaya Tanggap Bencana Nasional Melalui Edukasi dan Pencegahan Penyebaran Wabah Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kabupaten Muna Barat .....	1
Pemberdayaan Ibu Hamil Trimester III dengan Nyeri Punggung Menggunakan Anuloma Viloma .....	7
Optimalisasi Kemampuan Kader Kesehatan Dalam Melaksanakan Hipnosis Lima Jari Pada Masa Adaptasi Covid-19 .....	14
Peningkatan Pemahaman Masyarakat Produktif Desa Manusak Tentang Pandemi Covid-19 .....	22
Pelatihan Stimulasi “Multiple Intelligences” Pada Ibu Balita di Desa Kali Kejambon Kecamatan Tembelang Kabupaten Jombang .....	26
Pemberian Pelatihan Teknik Pertolongan Pertama Pada Kejadian Patah Tulang Kepada Anggota Palang Merah Remaja Siswa MAN 3 Kandangan .....	30
Upaya Peningkatan Status Gizi Dengan Penyelenggaraan Pelatihan Keluarga Sadar Gizi .....	35
Upaya Pencegahan DBD Melalui Peningkatan Kualitas Pengetahuan Masyarakat Tentang Cara Penyebaran dan Pemberantasan Penyakit DBD .....	40
Sosialisasi Pencegahan Penularan Covid 19 Pada Ibu Hamil di Dusun Ketandan Madurejo Prambanan .....	45
Pencegahan terjadi Injury : (Tuberkulosis) Serta Mengajarkan Menggunakan Masker dengan Benar Pada Anak Usia Dini (PAUD) di Mutiara Sejahtera Pontianak Timur .....	50
Mengelola Stres di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Hipnotis Lima Jari .....	54
Optimalisasi Pencegahan Stunting Melalui Kelompok Pendamping Siaga Risiko Stunting (KP-Skoring) berbasis Self Help Group .....	58
Upaya Peningkatan Pengetahuan Penyalahgunaan NAPZA dan Minuman Keras Oplosan bagi Siswa SMPN 192 dan SMPN 259 Jakarta Timur .....	66
Upaya Pengendalian Risiko Infeksi Melalui Knowledge Sharing Teknik Pembuangan Sputum Pada Anak Sekolah .....	71
Resiko Seks Bebas Dan Pernikahan Kesehatan Reproduksi Pada Remaja .....	76

Pemeriksaan Gizi Pada Anak Usia Sekolah dan Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Dasar Terpadu Al-Farabi Pondok Terong Cipayung Depok .....	82
Simulasi Protokol Pencegahan Covid-19 Pada Rumah Tangga di Dusun 4 Desa Manusak .....	86
Penyuluhan dan Pelatihan tentang Bahaya Pornografi serta Intervensi Penerapan Aplikasi Parental Control Screen Time di Majelis Taklim Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat .....	91
Partisipasi Masyarakat dalam Melindungi Pelajar Sekolah dari Iklan, Promosi, dan Sponsor Tembakau .....	97
Sosialisasi Pemanfaatan Pangan Hasil Laut dan Diversifikasi Olahannya Sebagai Usaha Menanggulangi Stunting Pada Anak Balita di Kalimantan Barat .....	103
Optimalisasi Peran Satgas Remaja Anti Narkoba Sebagai Progam Pendamping Kelurahan Bersinar .....	113
Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Inspeksi Visual Asetat (IVA) pada Wanita Usia Subur .....	120
Upaya Pencegahan dan Menekan Penyebaran Covid-19 Dengan Sosialisasi Protokol Kesehatan 4M Kepada Masyarakat Desa Gayaman Kec. Mojoanyar Kab. Mojokerto .....	128
Latihan Senam Yoga Pada Lansia Untuk Mencegah Depresi Pada Penderita Diabetes Melitus Di Posyandu Lansia Desa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto .....	132
Sosialisasi Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif di Masa Pandemi Melalui Webinar .....	138
Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Stimulasi Psikososial Pada Keluarga Anak Dengan Autism Spectrum Disorder (ASD) .....	141
Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Asi Eksklusif .....	149
Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Gizi Ibu Hamil .....	155
Pendidikan Kesehatan PHBS Kader Kesehatan Era New Normal di Desa Darungan .....	162
Membangun Body Image Ibu Hamil Terintegrasi Hypnosis Dalam Upaya Pemantauan Kesejahteraan Janin .....	167
Optimalisasi Kesehatan Ibu Hamil menggunakan Video E-Learning Relaksasi Autogenic pada Kelas Ibu Hamil .....	175
Pelatihan Deteksi Dini Risiko Penyakit Tidak Menular pada Kader di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas .....	182
Peningkatan Pengetahuan Dan Ketrampilan Guru Tk Aba Terhadap Tanggap Bahaya Tersedak ( Choking) .....	188
Optimalisasi Peran Keluarga Dalam Stimulasi Tumbuh Kembang Balita dan Anak Prasekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 .....	195

Pemberdayaan Masyarakat Menuju Kota Sehat dan Layak Anak Berbasis Kearifan Lokal .....	200
---	-----

## Peningkatan Pengetahuan Dan Ketrampilan Guru Tk Aba Terhadap Tanggap Bahaya Tersedak (*Choking*)

Rini Ernawati\*, Siti Khoiroh Muflihatin, Marjan Wahyuni

Universitas Muhammadiyah Kalimantan, Indonesia

\* Correspondent Author: [re840@umkt.ac.id](mailto:re840@umkt.ac.id)

### ABSTRAK

Anak usia dini sangat beresiko terhadap kejadian tersedak, kejadian tersedak bisa disebabkan karena makanan, mainan, koin. Tersedak adalah penyebab utama cedera dan kematian pada anak-anak. Kasus tersedak banyak terjadi disekolah pada saat anak sedang bermain dan sedang makan. Dengan banyaknya kasus tersedak ini maka *America Academy of Pediatrics* membuat kebijakan Resusitasi jantung paru dan pertolongan pertama harus diajarkan kepada orang tua, guru dan penyedia penitipan anak. Guru adalah orang terdekat saat anak anak disekolah, maka guru berperan dalam menjaga kesehatan dan keselamatan anak saat disekolah. Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk peningkatan pengetahuan dan ketrampilan guru taman kanak Aisyiyah dalam penanganan tersedak disekolah. Metode kegiatan penyuluhan diawali dengan pemberian pre test dilanjutkan dengan ceramah, praktik, diskusi dan diakhiri dengan post tes, kegiatan ini dilaksanakan masih dalam masa pandemic covid 19 sehingga pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan media zoom. Kegiatan diikuti 28 guru Taman Kanak Aisyiyah Samarinda, dengan dua orang narasumber dibidang kesehatan. Kegiatan dilaksanakan tanggal 21 Oktober 2020. Didapatkan hasil data peningkatan pengetahuan dari sebelum penyuluhan dengan nilai rata rata 39,4 dan setelah dilakukan penyuluhan dengan nilai rata rata 70,2. Penyuluhan kesehatan yang dilakukan kepada kelompok guru secara nyata memberikan hasil yang signifikan dilihat dari perubahan nilai yang didapatkan, hal ini karena kelompok guru adalah orang yang terdidik, sehingga lebih mudah dalam menanamkan ilmu pengetahuan.

**Kata Kunci:** Guru TK, Penyuluhan, Tersedak

Received: December 18, 2020

Revised: January 19, 2020

Accepted: February 27, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

Tersedak salah satu kegawatan pernafasan yang dapat mengancam nyawa yang bila dibiarkan terlalu lama tubuh bisa mengalami kekurangan oksigen (hipoksia) dan dapat mengakibatkan kematian (Kalcare, 2014) dalam (Palimbunga.S.P Ayu, 2017). Obstruksi jalan nafas bisa disebabkan karena tersedak (*Choking*). Saluran nafas bisa tersumbat secara total atau parsial disebabkan benda asing yang tersangkut di jalan nafas atau tersedak (*Choking*), sehingga menyebabkan korban sulit bernapas, dan menyebabkan kekurangan oksigen. Tersedak mengakibatkan penyumbatan jalan nafas pada bagian pangkal laring. Penyempitan jalan napas bisa berakibat fatal jika mengarah pada

gangguan ventilasi dan oksigenasi pada tubuh, karena tersedak dapat menimbulkan kematian (*American Heart Association* 2015) dalam (Bhanji et al., 2015)

Anak adalah seseorang yang belum berumur 18 tahun (UU, 2014) Anak pra sekolah berada pada rentang usia 4 sd 6 tahun dan usia ini termasuk dalam usia Pendidikan anak usia dini (PAUD) (Permendikbud, 2014). Anak pra sekolah sangat beresiko terhadap kejadian tersedak. Anak-anak kecil tidak hanya tersedak karena makanan, tetapi juga tersedak benda-benda kecil, seperti mainan dengan bagian-bagian kecil. Tersedak, tercekik, atau mati lemas adalah alasan utama penarikan produk anak-anak di Amerika Serikat. Alasan paling umum lainnya untuk penarikan tersebut termasuk bahaya kerusakan tubuh dan risiko mudah terbakar, terbakar atau sengatan listrik. (AAP,2010) dalam (Palimbunga.S.P Ayu, 2017)

Tersedak merupakan kondisi gawat darurat yang harus cepat ditangani. Bila dibiarkan terlalu lama tubuh bisa mengalami kekurangan oksigen (hipoksia) dan dapat mengakibatkan kematian. Tersedak dapat terjadi pada Anak dan Bayi, berbagai jenis benda yang dapat mengakibatkan anak dan bayi tersedak yaitu, makanan, minuman, buah, permen, mainan dan lain-lain, *World Health Organization* (WHO) sekitar 17.537 anak-anak berusia 3 tahun atau lebih muda sangat berbahaya karena tersedak, sebesar (59,5%) berhubungan dengan makanan, (31,4%) tersedak karena benda asing, dan sebesar 9,1% penyebab tidak diketahui (Committee on injury, 2010). Prevalensi di Amerika Serikat didapatkan kasus < 1 tahun sebesar 11,6%, kasus terjadi pada usia 1 hingga 2 tahun sebesar 36,2% terjadi pada usia 2 tahun hingga 4 tahun sebesar 29,4% (*American Academy of Pediatrics*, 2010) dalam (Palimbunga.S.P Ayu, 2017)

Kasus tersedak tidak bisa lepas dari manajemen jalan napas yang bertujuan untuk mengembalikan pertukaran udara secara normal. Terdapat banyak penyebab dari penyumbatan jalan napas, oleh karena itu manajemen jalan napas harus dimulai ketika mengetahui adanya suatu sumbatan pada saluran pernapasan (Cyr& Committee, 2012). Kesiapan penanganan yang tepat pada kasus tersedak akan meningkatkan keberhasilan dan tingkat kelangsungan hidup mampu mencapai 95% (Emad, 2015).

Tersedak adalah salah satu penyebab utama kematian di antara cedera yang tidak disengaja pada anak kecil. Tersedak makanan merupakan beban kesehatan masyarakat yang cukup besar, yang dapat dikurangi melalui peningkatan efektif program pendidikan ketrampilan penanganan tersedak (*choking*). Pendidikan kesehatan sangat diperlukan bagi masyarakat dalam rangka meningkatkan pengetahuan di bidang kesehatan, terutama bagi orang tua yang memiliki anak usia dini, karena pada usia dini sangat beresiko untuk terjadi kecelakaan seperti tersedak atau *choking*. Penelitian yang dilakukan oleh (Nichols et al., 2012) menyatakan bahwa pengetahuan orang tua kurang tentang bahaya tersedak pada anak usia dibawah 4 tahun.

Berdasarkan hasil survei di TK ABA 2,7 dan 10 di Kecamatan Sungai Pinang Samarinda didapatkan data bahwa jumlah guru sebanyak 28 orang dan dari 3 TK tersebut terdiri dari TK A (nol kecil) dan TK B (nol besar) sering terjadi kasus tersedak karena permen dan makanan, dan kasus yang paling banyak terjadi pada anak laki laki, karena mereka makan sambil bermain dan berlari lari. Selama ini belum pernah ada pelatihan untuk penanganan kasus tersedak, padahal kasus tersedak sering dihadapi olah guru TK, dan penanganan yang dilakukan oleh guru selama ini hanya menepuk- nepuk punggung anak yang tersedak, jika tidak berhasil dikeluarkan maka anak di bawa ke RS. Berdasarkan data tersebut kami menyajikan suatu bentuk pelatihan penanganan tersedak yang sering terjadi pada anak balita (TK ABA). Pelatihan ini yang bertujuan untuk mengajarkan guru TK ABA (aisyiyah Bustanul Atfal) bagaimana menangani tersedak

(*Choking*) makanan atau benda benda kecil yang terjadi pada anak TK ABA Kota Samarinda. Disamping itu juga untuk menurunkan angka kesakitan akibat tersedak.

Penyuluhan kesehatan tentang penanganan tersedak pada anak usia dini sangat penting. Tujuannya untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada guru dalam memberikan pertolongan pertama kepada anak anak murid TK jika terjadi tersedak di sekolah.

## **BAHAN DAN METODE**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan beberapa langkah yaitu: tahap persiapan, pre test, pelaksanaan dan post test, pembuatan laporan dan penyerahan laporan. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim pengabdian melakukan langkah-langkah pendekatan yang telah disepakati bersama dengan mitra untuk membantu guru guru dalam mengatasi kasus tersedak di TK ABA. Kegiatan berbentuk penyuluhan kepada guru guru TK tentang penanganan tersedak (*choking*) pada anak TK ABA Samarinda. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2020 melalui media daring zoom, karena saat pelaksanaan masih dalam masa pandemic covid 19. Peserta kegiatan adalah guru guru di TK ABA Samarinda sejumlah 28 orang.

Persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian masyarakat adalah, bekerja sama dengan Kepala Sekolah TK ABA tersebut, untuk mengkoordinasikan kegiatan yaitu media kegiatan melalui zoom dan peserta dianjurkan menyiapkan fasilitas seperti boneka untuk praktek agar materi dan kegiatan yang dilaksanakan dapat tersampaikan dengan baik. Selanjutnya tim pengabdian membuat link zoom dan membagikan kepada kepala sekolah agar disampaikan kepada guru guru. Pada tanggal 21 Oktober dilaksanakan kegiatan melalui media zoom. Sebelum penyuluhan diberikan pre test 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi 60 menit, praktek dan sesi tanya jawab selama 30 menit, dan terakhir diberikan post test selama 15 menit, dengan soal yang sama dengan pre test.

Dalam pelaksanaan penyuluhan selain memberikan materi, tim pengabdian juga memdemonstrasikan cara penanganan tersedak pada anak dengan menggunakan boneka anak (pantom) yang merupakan fasilitas dari laboratorium Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dan peserta mempraktekkan di rumah dengan menggunakan fasilitas yang ada dirumah seperti boneka. Kegiatan penyuluhan dilanjutkan dengan pemutaran video cara penanganan tersedak pada anak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan kesehatan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat oleh dosen Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, merupakan salah satu bentuk bagian dari tri dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menambah wawasan masyarakat tentang ilmu yang menyangkut bidang kesehatan terutama kesehatan anak. Peraturan Menteri Ristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi yang berisikan pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan yang penting dilakukan oleh dosen perguruan tinggi

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan sebanyak 6 sesi yaitu; Pembukaan, pre test, presentasi nara sumber (ceramah dan demonstrasi) praktek oleh peserta, tanya jawab, post test, pengumuman nilai terbaik. Pembukaan langsung dilakukan oleh perwakilan dari LPPM UMKT Ibu Marjan Wahyuni S.Si.,M.Si, dilanjutkan dengan pre test selama 15 menit dibantu oleh mahasiswa 2 orang soal diberikan melalui google form. Setelah pre test penyampaian materi oleh dosen fakultas kesehatan dan farmasi Ibu Rini Ernawati, M.Kes dan Ibu Siti Khoiroh Muflikhatin Ns,S.Kep.,M.Kes. Presentasi dilakukan selama 60 menit,

dilanjutkan peserta praktek di rumah dengan fasilitas boneka dirumah masing masing. Kegiatan praktek diselingi dengan tanya jawab selama 30 menit. Peserta sangat atusias sekali dengan topik yang diberikan ada beberapa pertanyaan yang disampaikan dan semua pertanyaan dapat terjawab dengan baik sehingga peserta merasa puas. Selanjutnya dilakukan post test untuk mengetahui sejauh mana guru memahami terhadap materi yang disampaikan. Diakhir sesi tim pengabdian mengumumkan peserta dengan nilai terbaik, ada 2 orang yang mendapatkan nilai terbaik dengan nilai > 80. Berikut ini adalah hasil dari kegiatan penyuluhan kesehatan dalam rangka pengabdian masyarakat:

**Tabel 1. Tingkat pendidikan Guru TK ABA Samarinda**

Pendidikan	N	%
Diploma 3	3	10,7
Strata 1	24	86,7
Strata 2	1	3,6
TOTAL	28	100

Dari tabel 1 . didapatkan bahwa sebagian besar guru TK ABA berpendidikan diploma3 ( 86,7% ) dan yang berpendidikan Strata2 hanya 1 orang ( 3,6% )

**Tabel 2. Hasil nilai rata rata pre test dan post test**

Evaluasi	Nilai rata rata
Pre test	39,4
Post test	70,2

Dari Tabel 2. Didapatkan hasil bahwa terdapat perubahan yang signifikan dari nilai pre test 39,4 menjadi 70,2 setelah dilakukan penyuluhan. Hal ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Nelwan, 2019) bahwa penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang hipertensi dengan nilai pre test pengetahuan baik sebanyak 56,5 dan setelah dilakukan post test nilai baik menjadi 70 % .

Pendidikan seseorang sangat mempengaruhi pengetahuan dan pola pikir seseorang. Pengetahuan sendiri biasanya didapatkan dari informasi baik yang didapatkan dari pendidikan formal maupun informasi lain seperti radio, tv, internet, Koran, majalah, penyuluhan (Cahyo, 2011) dalam (Darmayanti & Fadhillah, 2017). Upaya yang dilakukan dalam menambah ilmu pengetahuan adalah dengan memberikan penyuluhan. Salah satu bentuk penyuluhan ialah penyuluhan kesehatan, kegiatan ini merupakan bentuk pendidikan yang dilakukan dengan menyebar informasi, pesan, menambah keyakinan sehingga masyarakat tahu, mengerti dan sadar serta mau melakukan suatu anjuran tentang kesehatan, sehingga pengetahuan meningkat ( notoatmodjo, 2012 ) .Metode yang dapat dilakukan dalam penyuluhan kesehatan melalui ceramah yang dapat diselingi dengan Tanya jawab, demonstrasi / praktik dengan alat peraga.

Penyuluhan kesehatan tentang penanganan choking / tersedak pada anak TK , dilakukan kepada guru guru TK ABA Samarinda, yang mana didapatkan data setelah penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan para guru. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Mayasari, Sari, Nikita, Prihartono, & Armelia, 2019) bahwa pengetahuan orang tua meningkat setelah diberikan penyuluhan dengan hasil baik sebanyak 70 % .Hal ini sejalan dengan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Wardhani, Dinastiti, & Fauziyah, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan kader dan ibu meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Guru adalah seorang tenaga pendidik professional yang memiliki peran sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pemberi penilaian dan evaluasi. ((Dikti, 2005) . Tugas guru dalam bidang kemanusiaan yaitu di sekolah guru menjadikan dirinya sebagai pengganti orang tua anak di sekolah. Selama anak di sekolah anak terutama anak TK menjadi tanggung jawab guru sepenuhnya, anak harus mendapat perlindungan (Kemendikbud, 2015) Banyak resiko yang peristiwa yang tidak menyenangkan sering terjadi seperti, jatuh, luka, terjepit, pingsan, bahkan tersedak (*choking*) benda benda kecil. Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan di luar bidang keahlian keguruan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Syafitri & Saputro, 2018) bahwa penyuluhan sangat efektif terhadap peningkatan pengetahuan keluarga dalam perawatan cedera tersedak sebelum dilakukan edukasi nilai pengetahuan cukup sebanyak 95% dan setelah dilakukan pendidikan nilai baik 100%. Hal yang sama di sampaikan oleh (Jaya, Wulandari, & Susiloningtyas, 2021) bahwa pengetahuan kader tentang PHB meningkat setelah diberikan pendidikan.

Diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan penyuluhan ini dapat tercapai perubahan pengetahuan dan prilaku responden (guru) dalam melakukan penanganan bahaya tersedak pada anak usia dini di TK ABA Samarinda. Hal ini juga penting dalam membina dan memelihara kesehatan, berperan aktif mewujudkan kesehatan yang optimal bagi anak didiknya. Metode yang digunakan dalam memberikan penyuluhan adalah metode ceramah yang merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada kelompok sasaran. Metode ceramah dapat diselingi dengan pertanyaan-pertanyaan menggunakan alat peraga, baik langsung maupun tiruan serta melakukan demonstrasi untuk menerangkan konsep yang dijelaskan dan melakukan gaya ceramah yang bervariasi. Pemberian penyuluhan tentang penanganan tersedak dilakukan kepada guru TK ABA diharapkan memberikan pengaruh yang baik dan meningkatkan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan.



Gambar 3. Suasana penyampaian materi via zoom



Gambar 4. penyampaian materi via zoom

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pendidikan kesehatan (penyuluhan) tentang meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan guru terhadap penanganan tersedak (choking) di TK ABA kecamatan sungai pinang Samarinda , walalupun melalui media daring via zoom telah berjalan dengan lancar dan efektif, hal ini dapat dilihat dari hasil pre test 39,4 dan didapatkan hasil nilai post test 70,2 , angka ini menunjukkan perubahan yang sangat signifikan. Kegiatan ini mendapatkan respon yang luar biasa dari guru guru TK ABA, karena para guru belum pernah mendapatkan ilmu yang serupa sebelumnya. Disadari bahwa peran guru sangat penting untuk menjaga kesehatan anak didik selama di bangku sekolah, karena selama anak siswa di sekolah maka kesehatan dan keselamatan anak didik juga menjadi tanggung jawab guru sepenuhnya dan juga guru berperan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah. Untuk menunjang keberlangsungan kegiatan penyuluhan ini pihak sekolah perlu untuk bekerjasama dan berkoodinasi dengan pihak terkait seperti Dinas pendidikan, dinas kesehatan, orang tua dan masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami haturkan kepada Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah mendukung kegiatan ini sepenuhnya. Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada seluruh mitra yaitu guru guru TK ABA 2,7 dan 10 kecamatan Sungai Pinang Samarinda yang telah bersedia dan berperan aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bhanji, F., Brooks, S. C., Caen, A. R. De, Donnino, M. W., Ferrer, J. M. E., Singletary, E. M., ... Hazinski, M. F. (2015). *2015 AHA Guidelines update for CPR and ECC Circulation*. Retrieved from [https://www.cercp.org/images/stories/recursos/Guidas 2015/Guidelines-RCP-AHA-2015-Full.pdf](https://www.cercp.org/images/stories/recursos/Guidas%202015/Guidelines-RCP-AHA-2015-Full.pdf)
- Darmayanti, R., & Fadhillah, L. (2017). Hubungan Pengetahuan dengan sikap Siswa SMK

- Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan tentang Homoseksual ( Di SMK Negeri 1 Kota Kediri ). *Jurnal Kebidanan Dahrma Husada*, 6(2), 86–93. Retrieved from <https://akbid-dharmahusada-kediri.e-journal.id/JKDH/article/view/35/16>
- Dikti, K. (2005). *UU RI no 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Retrieved from <https://www.cerdp.org/images/stories/recursos/Guias 2015/Guidelines-RCP-AHA-2015-Full.pdf>
- Emad, A. M. (2015). *Choking Among Infants and Young Children*. (January). <https://doi.org/10.12816/0026959>
- Jaya, S. T., Wulandari, R. F., & Susiloningtyas, L. (2021). Pendidikan Kesehatan PHBS Kader Kesehatan Era New Normal di Desa Darungan. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 162–166. Retrieved from <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/131/119>
- Kemendikbud, D. P. (2015). *Paud holistik integratif di satuan paud*. Retrieved from <http://repositori.kemdikbud.go.id/12884/1/4.-Juknis-PAUD-HI.pdf>
- Mayasari, E., Sari, D., Nikita, R. A., Prihartono, R., & Armelia, B. (2019). Pendidikan Kesehatan kepada Orang Tua untuk Pencegahan Penyakit ISPA dan Status Gizi pada Anak. *Journal of Community Engagement in Health*, 2(1), 13–16. <https://doi.org/10.30994/jceh.v2i1.13>
- Nelwan, J. E. (2019). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Perubahan Pengetahuan masyarakat tentang Hipertensi di Kota Manado. *Journal PHBW*, 1(2), 1–7. Retrieved from [https://www.researchgate.net/profile/Oksfriani-Sumampouw/publication/334729914\\_PENGARUH\\_PENYULUHAN\\_KESEHATAN\\_TERHADAP\\_PERUBAHAN\\_PENGETAHUAN\\_MASYARAKAT\\_TENTANG\\_HIPERTENSI\\_DI\\_KOTA\\_MANADO/links/5d3d4dde92851cd0468c5a1f/PENGARUH-PENYULUHAN-KESEHATAN-TERHADAP-PERUBAHAN-PENGETAHUAN-MASYARAKAT-TENTANG-HIPERTENSI-DI-KOTA-MANADO.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Oksfriani-Sumampouw/publication/334729914_PENGARUH_PENYULUHAN_KESEHATAN_TERHADAP_PERUBAHAN_PENGETAHUAN_MASYARAKAT_TENTANG_HIPERTENSI_DI_KOTA_MANADO/links/5d3d4dde92851cd0468c5a1f/PENGARUH-PENYULUHAN-KESEHATAN-TERHADAP-PERUBAHAN-PENGETAHUAN-MASYARAKAT-TENTANG-HIPERTENSI-DI-KOTA-MANADO.pdf)
- Nichols, B. G., Visotcky, A., Aberger, M., Braun, N. M., Shah, R., Tarima, S., & Brown, D. J. (2012). International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology Pediatric exposure to choking hazards is associated with parental knowledge of choking hazards. *International Journal of Pediatric Otorhinolaryngology*, 76(2), 169–173. <https://doi.org/10.1016/j.ijporl.2011.10.018>
- Palimbunga.S.P Ayu, D. (2017). Hubungan posisi menyusui dengan kejadian tersedak pada bayi di Puskesmas bahu Kota manado. *E-Journal Keperawatan*, 5, 1–9. Retrieved from file:///C:/Users/SATELL~1/AppData/Local/Temp/14890-29838-1-SM.pdf
- Permendikbud. (2014). *Kemendikbud SN PAUD*. Retrieved from <https://portaldik.id/assets/upload/peraturan/PERMEN KEMENDIKBUD Nomor 137 Tahun 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.pdf>
- Syafitri, S. A., & Saputro, Y. A. (2018). Pengaruh Edukasi Keluarga tentang Pencegahan Perawatan cedera tersedak pada anak terhadap pengetahuan dan ketrampilan Keluarga. *Jurnal Pendidikan Jasmani*, 2(2), 89–96. Retrieved from <http://ejournal.stkippacitan.ac.id/index.php/jemani/article/view/212/248>
- UU, R. (2014). *UU RI no 35 tahun 2014 tentang Perlindungan anak*. Retrieved from <https://www.bphn.go.id/data/documents/14uu035.pdf>
- Wardhani, R. K., Dinastiti, V. B., & Fauziyah, N. (2021). Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Asi Eksklusif. *Journal of Community Engagement in Health*, 4(1), 149–154. Retrieved from <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/129/117>